

**LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN
DIKLATPIM TINGKAT III ANGGARAN XX TAHUN 2018**

**"MANAJEMEN REKAYASA DALAM MENGATASI KEMACETAN LALU
LINTAS DI JALAN BRIGJEND ZA SUGIANTO KOTA KENDARI
WILAYAH HUKUM POLDA SULTRA"**



**Disusun oleh:
NURDIN. S.Sos. MM
NOSIS: 201805070916**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI POLRI
BANDUNG TAHUN 2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKHIR PROYEK PERUBAHAN**

**“MANAJEMEN REKAYASA
DALAM MENGATASI KEMACETAN LALU LINTAS
DI JALAN BRIGJEND ZA SUGIANTO KOTA KENDARI
WILAYAH HUKUM POLDA SULTRA”**

Disusun Oleh :

**NURDIN, S.Sos. MM
NOSIS: 201805070916**

Telah Disetujui Pada Tanggal : **Agustus 2018**
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

MENTOR



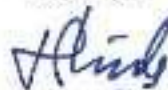
**WISNU PUTRA, SH, SIK
KOMBES POL NRP 69090611**

PESERTA DIKLATPIM TK III



**NURDIN, S.Sos. MM
NOSIS: 201805070916**

Mengetahui :
COACH



**MOHAMMAD ROIS, S.IK, M.H
AKBP NRP 68080623**

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN COACH TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN

Nama Peserta Diklat : NURDIN, S.Sos.,MM

Nomor Urut Daftar Hadir : 201805070916

Saya menilai peserta Sangat Mampu / ~~Mampu~~ / ~~Kurang Mampu~~ / ~~Tidak Mampu~~
melaksanakan Inovasi /Manajemen Perubahan , dengan penjelasan sebagai berikut :

- Seluruh kegiatan proyek perubahan telah dilaksanakan di bank
- Gajarnya output telah berhasil sesuai dengan rencana
- Laporan telah lengkap
- Risk control & monitoring

Bandung , Agustus 2018
COACH



MOHAMMAD ROIS, S.I.K., M.H
AKBP NRP 68080623

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN MENTOR TENTANG
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN
PROYEK PERUBAHAN

Nama Peserta Diklat : NURDIN, S.Sos.,MM

Nomor Urut Daftar Hadir : 201805070916

Saya menilai peserta Sangat Mampu / Mampu /Kurang Mampu / Tidak Mampu melaksanakan Perencanaan Inovasi /Manajemen Perubahan , dengan penjelasan sebagai berikut :

- Seluruh rancangan kegiatan dalam proyek perubahan sudah dilaksanakan
- Mampu membangun team dan kerja sama dengan seluruh pihak terkait dalam mengimplementasikan proyek perubahan yang telah disepakati
- Inovasi perubahan jelas dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat kota kendari

Kendari , Juli 2018
MENTOR



WISNU PUTRA, SH. S.I.K
KOMBES POL NRP 69090611

**FORMULIR BAGI COACH PADA TAHAP PELAKSANAAN
PROYEK PERUBAHAN**

1. Nama Peserta	NURDIN, S.Sos. MM.
2. Instansi	DITLANTAS POLDA SULTRA
3. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan	"MANAJEMEN REKAYASA DALAM MENGATASI KEMACETAN LALAU LINTAS DI JALAN BRIGJEND ZA SUGIANTO KOTA KENDARI WILAYAH HUKUM POLDA SULTRA"
Catatan Pelaksanaan Proyek Perubahan yang disampaikan peserta : <i>— sesuai kapasitas proyek perubahan total di lakukan di kaul</i>	
Rekomendasi : <i>- siap untuk di teminakan</i>	

Bandung, Agustus 2018

COACH



MOHAMMAD ROIS, S.IK, MH.

AKBP NRP 68080623

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan. Laporan Proyek Perubahan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan kewajiban sebagai peserta Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 yang diselenggarakan di Pusat Pendidikan administrasi Polri (Pusdikmin Polri) dengan obyek penulisan yang menyangkut dengan bidang tugas pokok dan fungsi masing-masing peserta.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menyampaikan serta mendeskripsikan permasalahan dari area organisasi yang akan diubah yaitu penanganan kemacetan lalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto Kota Kendari dengan sistem rekayasa lalu lintas yang didukung oleh standar operasional prosedur yang tepat, dimana hasil perubahan diharapkan dapat terwujud pada pelaksanaan proyek perubahan dengan jangka waktu 2 (dua) bulan.

Penulisan Laporan Proyek Perubahan ini dapat terselesaikan dengan lancar, semuanya tidak terlepas dari bantuan para pihak yang terlibat langsung dalam mewujudkan proyek perubahan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara
2. Kapusdikmin Polri Kombes Pol Drs. Bobbyanto I.O.R. Adoe
3. Direktur Lalu Lintas Polda Sultra selaku atasan sekaligus mentor dan sponsor
4. Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Sultra
5. Para Pejabat utama Ditlantas Polda Sultra beserta personelnnya
6. Para stake holder terkait, khususnya anggota forum lalu lintas dan angkutan jalan Provinsi Sulawesi Tenggara
7. Ajun Komisaris Besar Polisi Mohammad Rois, S.I.K, M.H. Waka Pusdikmin Polri selaku Coach yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan gagasan, rancangan dan laporan proyek perubahan ini;
8. Para gadik dan staf Pusdikmin Polri yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan laporan proyek perubahan yang disusun oleh penulis;
9. Rekan-rekan Team Efektif yang telah memberikan bantuan baik pikiran maupun tenaganya dalam mewujudkan proyek perubahan ini;

10. Rekan - rekan peserta Diklat Pimpinan Tingkat III Angkatan XX Tahun 2018 yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyusunan laporan ini.
11. Istri tercinta (Dr. Miniartiningsih Sam Mongkito, M.Kes, SpA), Anak tersayang (Dzakkiyah Nurhananingsih, Muhammad Astha Fauzan, Muhammad Zaim Suud, dan Ade Eva Zesha Alfathunnisa), yang selalu memberikan dukungan moril materiil selama proses mengikuti pendidikan dan pelatihan.
12. Bapak Ibu yang telah membantu penulis selama proses ini, namun tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Laporan Proyek Perubahan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan yang positif dari pembaca dalam rangka penyempurnaan penulisan ini.

Semoga Laporan Proyek Perubahan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Penulis

NURDIN. S.Sos. MM
NOSIS: 201805070916

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PENJELASAN COACH	ii
PENJELASAN MENTOR	iii
FORMULIR BAGI COACH	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. LATAR BELAKANG	1
2. TUJUAN	2
3. MANFAAT	2
4. RUANG LINGKUP	3
5. KRITERIA KEBERHASILAN	3
BAB II PERENCANAAN PROYEK PERUBAHAN	
1. PENTAHAPAN / MILESTONES	5
2. STAKE HOLDER	7
a. Pembobotan (Meritokastik) Net Map	7
b. Diagram Quadran	10
c. Identifikasi Net Map	10
d. Tata Kelola Proyek	11
3. RENCANA KELUARAN (OUTPUT)	13
4. ANGGARAN DAN FASILITAS	14
a. Anggaran	14
b. Fasilitas	15
BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	
1. KEGIATAN (REALISASI)	16
a. Pembuatan SOP	16
b. Pembuatan Peraturan Dirlantas	17
2. DUKUNGAN STAKEHOLDER	18
3. CAPAIAN (OUTPUT YANG DIDAPAT)	19
4. PEMBOBOTAN (MERITOKASTIK) NET MAP	21
5. PERBANDINGAN KONDISI	24
6. KENDALA YANG DIHADAPI	25
7. STRATEGI MENGATASI MASALAH	25

BAB IV PENUTUP

1. KESIMPULAN.....	27
2. SARAN	27

DAFTAR PUSTAKA	28
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pernyataan Dukungan
- Lampiran 2 : Laporan Log Activity Mingguan
- Lampiran 3 : SOP
- Lampiran 4 : Peraturan Dirlantas
- Lampiran 5 : Surat Perintah Tim Efektif
- Lampiran 6 : Rapat Kordinasi 1
- Lampiran 7 : Rapat Kordinasi 2
- Lampiran 8 : Rapat Kordinasi 3
- Lampiran 9 : Proposal Proyek Perubahan
- Lampiran 10 : Laporan Taking Ownership (Breaktrough I)
- Lampiran 11 : Berita Acara Penyerahan Laporan Proyek Perubahan

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Tugas Pokok dan Fungsi Ditlantas sebagaimana diatur dalam Perkap No. 22 Tahun 2010, Bagian 3 pasal 6 ayat e bahwa pelaksanaan lalu lintas kepolisian, yang meliputi kegiatan Pengaturan, Penjagaan, Pengawalan, dan Patroli (Turjawali) lalu lintas termasuk penindakan pelanggaran dan penyidikan kecelakaan lalu lintas, serta Registrasi dan Identifikasi (Regident) pengemudi dan kendaraan bermotor, dalam rangka penegakan hukum dan pembinaan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamseltibcarlantas).

Salah satu titik gangguan Kamseltibcar yang menjadi perhatian khusus Ditlantas Polda Sultra adalah di jalan Brigjend Z.A. Sugianto (jembatan triping) Kota Kendari.

Dari latar belakang di atas yang menjadi permasalahan lokasi gangguan Kamseltibcar Lantas tersebut antara lain :

- a. Jalan Brigjend Z.A. Sugianto (jembatan triping) Kota Kendari merupakan *bootle neck* dari pertemuan 5 arah jalan protokol yang memang padat kendaraan;
- b. Belum adanya pedoman khusus untuk rekayasa lalu lintas terbatas pada daerah tersebut, sehingga personel lalu lintas masih kurang memahami pola pelaksanaan tugas dilapangan;
- c. Kepatuhan masyarakat terhadap aturan berlalu lintas dan sikap menghargai tugas kepolisian masih kurang.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada tersebut di atas, maka diperlukan upaya manajemen rekayasa lalu lintas di jalan Brigjend Z.A. Sugianto (jembatan triping) Kota Kendari sehingga diharapkan kedepannya masyarakat kota kendari bisa terbebas dari kemacetan di jalan tersebut, serta personel lalu lintas dapat lebih memahami pola pelaksanaan manajemen rekayasa Lantas

Pelaksanaan diatas menjadi dasar bagi peserta didik Diklatpim Tk. III angkatan XX TA. 2018 atas nama Nurdin, S.Sos, MM asal pengiriman Satker Ditlantas Polda Sultra untuk melaksanakan kegiatan Proyek Perubahan dengan judul area perubahan **“Manajemen Rekayasa Dalam Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Brigjend Z.A. Sugianto Kota Kendari di Wilayah Hukum Polda Sultra”**.

Dengan adanya proyek perubahan dimana area terpilih adalah lokasi jalur terpadat di Kota kendari yaitu Jalan Brigjend Z.A. Sugianto, diharapkan dapat menjadi problem solving dalam mengatasi kemacetan diwilayah tersebut.

2. TUJUAN

Untuk tujuan yang akan dicapai dari proyek perubahan ini terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu :

a. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Tersusunnya SOP Rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan dijalan Brigjen ZA Sugianto Kendari.
- 2) Terbitnya Peraturan Direktur Lalu Lintas Polda Sultra tentang Legalisasi Pelaksanaan SOP;
- 3) Tersosialisasi dan terimplementasinya SOP Rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan dijalan Brigjen ZA Sugianto Kendari;
- 4) Terciptanya kawasan bebas kemacetan di jalur jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari.

b. Tujuan Jangka Menengah

- 1) Adanya komitmen bersama bagi seluruh stake holder bidang lalu lintas untuk memelihara situasi jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari terbebas dari kemacetan lalu lintas.
- 2) Mengusulkan kepada stake holder forum LLAJ untuk percepatan pembangunan jembatan pasar baru sebagai jalur alternatif pengalihan arus lalu lintas yang akan melewati jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari.

c. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Peningkatan kapasitas jalan dan perbaikan jembatan.
- 2) Mengusulkan kepada forum LLAJ untuk menerapkan strategi kebijakan transportasi perkotaan yang komprehensif, akomodatif dan berwawasan masa depan.

3. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Institusi Polri adalah sebagai berikut;

- 1) Personel dapat memahami cara mengatasi kemacetan lalu lintas dengan melakukan rekayasa terbatas

- 2) Adanya pedoman bagi personel dalam mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto Kota Kendari
 - 3) Meningkatnya *public trust* terhadap Polri, khususnya Polda Sultra
- b. Manfaat bagi instansi terkait bidang lalu lintas adalah sebagai berikut;
- 1) Dapat dijadikan referensi untuk membuat rencana program pembangunan bidang infrastruktur jalan dan jembatan oleh Dinas Pekerjaan Umum / Bina Marga
 - 2) Dapat dijadikan referensi untuk Dinas Perhubungan untuk pengadaan sarana dan prasarana jalan dan perencanaan sistem transportasi berwawasan masa depan
- c. Manfaat bagi masyarakat umum;
- Masyarakat pengguna jalan yang melintas di jalan brigjend ZA Sugianto kota kendari terbebas dari kemacetan lalu lintas

4. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup proyek perubahan ini difokuskan pada optimalisasi manajemen rekayasa lintas pada jalur macet guna meningkatkan Kamseltibcar Lintas di jalan Brigjend Z.A. Sugianto (jembatan triping).

5. KRITERIA KEBERHASILAN

a. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari proyek perubahan adalah :

- 1) Telah dibuatnya Peraturan Dirlantas dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan di jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari;
- 2) Terurainya kemacetan dan kepadatan arus lalu lintas di sepanjang jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari.
- 3) Meningkatnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas dilokasi proyek perubahan.

b. Faktor Kunci Keberhasilan (*Key Succes Factor*)

Faktor – faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian proyek perubahan ini adalah :

- 1) Harus adanya dukungan dan komitmen penuh dari pimpinan, mentor, coach dan stakeholders.
- 2) Adanya kerja sama / sinergitas anggota tim proyek perubahan.
- 3) Koordinasi antar stakeholders yang efektif
- 4) Monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan dari seluruh stake holder bidang lalu lintas.

BAB II
PERENCANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. PENTAHAPAN /MILESTONES

Berikut adalah proses pentahapan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh project leader pada proyek perubahan dalam rangka laboratorium kepemimpinan breakthrough 2

NO	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU
A	JANGKA PENDEK	
1.	PERENCANAAN (<i>PLANNING</i>)	
	a. Laporan tentang pelaksanaan Diklatpim TK III Angkatan XX kepada Mentor; b. Koordinasi dengan rekan kerja / staf c. Koordinasi dengan <i>stakeholder internal dan eksternal</i> ;	Minggu Ke 1 (Tanggal 7 s.d. 10 Juni 2018)
	d. Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan e. Survei lokasi dan pengumpulan bahan atau data yang diperlukan dalam proyek perubahan. f. Menyusun rencana titik lokasi area rekayasa dan jumlah sarana dan prasarana yang akan digunakan pada proyek perubahan. g. Menyusun rencana jumlah penggelaran personil yang melaksanakan giat rekayasa, pengaturan dan patroli.	Minggu ke 2 (Tanggal 11 s.d. 17 Juni 2018)
2.	PENGORGANISASIAN (<i>ORGANIZING</i>)	
	a. Rapat dengan Team Efektif dan pembagian tugas pengembangan proyek perubahan. b. Penyusunan draf/format Standar Operasioanal Prosedur (SOP) tentang rekayasa lintas di jalan brigjen za sugianto. c. Koordinasi dan konsultasi dengan Wadirlantas d. Koordinasi dan konsultasi dengan Mentor/Dir Lantas	Minggu Ke 3 (Tanggal 18 s.d. 24 Juni 2018)
3.	PELAKSANAAN (<i>ACTUATING</i>)	
	a. Uji coba rekayasa lalu lintas di sepanjang jalan Brigjen Za Sugianto Kota Kendari. b. Pemasangan traffic cone, barrier dan rambu lalu lintas pada lokasi proyek perubahan.	Minggu Ke 4 (Tanggal 25 Juni s.d. 1 Juli 2018)

	<p>c. Pengajuan penanda tanganan buku SOP dan Peraturan Dirlantas Polda Sultra dan Sosialisasi buku panduan mengenai <i>Standar Operational Procedure</i> (SOP) rekayasa Lantas di jalan Brigjend ZA Sugianto (jembatan triping) kepada seluruh personel Ditlantas Polda Sultra.</p> <p>d. Uji coba dan monitoring rekayasa lalu lintas di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto Kota Kendari.</p>	<p>Minggu Ke 5 (Tanggal 2 s.d. 8 Juli 2018)</p>
	<p>e. Rakor dengan instansi terkait (stake holder internal dan eksternal)</p> <p>f. Pelaksanaan SOP dan petunjuk teknis sebagai implementasi tugas mengatasi kepadatan dan kemacetan arus lalu lintas di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari;</p> <p>g. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyek perubahan.</p>	<p>Minggu Ke 6 (Tanggal 9 s.d. 15 Juli 2018)</p>
4.	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (CONTROLLINNG)	
	<p>a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proyek perubahan.</p> <p>b. Rakor dengan instansi terkait (stake holder internal dan eksternal)</p> <p>c. Jajak pendapat kepada masyarakat pengguna jalan hasil rekayasa lalu lintas di jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari.</p>	<p>Minggu ke 7 (Tanggal 16 s.d. 22 Juli 2018)</p>
	<p>d. Menyusun laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan;</p> <p>e. Membuat persetujuan laporan pelaksanaan proyek perubahan oleh sponsor dan mentor.</p>	<p>Minggu ke 8 (Tanggal 23 s.d. 29 Juli 2018)</p>
B	JANGKA MENENGAH	
	<p>a. Adanya komitmen bersama bagi seluruh stake holder bidang lalu lintas untuk memelihara situasi jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari terbebas dari kemacetan lalu lintas</p> <p>b. Mengusulkan kepada stake holder forum LLAJ untuk</p>	

	percepatan pembangunan jembatan pasar baru sebagai jalur alternatif pengalihan arus lalu lintas yang akan melewati jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari.	
C	JANGKA PANJANG	
	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas jalan dan perbaikan jembatan. b. Mengusulkan kepada forum LLAJ untuk menerapkan strategi kebijakan transportasi perkotaan yang komprehensif, akomodatif dan berwawasan masa depan. 	

Tabel 2.1. Pentahapan/Milestone

2. STAKEHOLDER

Stakeholder yang terlibat dalam proyek perubahan yakni stakeholder internal. Stakeholder internal adalah orang atau kelompok yang memiliki keterikatan hubungan kerja dengan proyek perubahan baik secara struktural maupun sebagai penerima manfaat dari output yang dihasilkan. Stakeholder internal teridentifikasi dari cakupan (scoping) area perubahan pada Ditlantas Polda Sultra.

Stakeholder internal disesuaikan menurut kewenangan dan fungsinya di dalam Perkap Nomor 22 tahun 2010 adalah Dirlantas, Wadirlantas, Kasubbag serta Bamin dan Banum pada Bag Bin Opsnal yang memiliki peranan penting dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.

Sementara itu stakeholder eksternal yang teridentifikasi berdasarkan keterkaitan kerja dalam forum lalu lintas dan angkutan jalan di Provinsi Sultra, sebagai stake holders yang bersentuhan langsung dengan proyek perubahan yang telah dipilih . Pengaruh dari stakeholder internal dan eksternal berada dalam kategori (tinggi) dengan skala nilai 7 s.d 10 untuk Internal dan untuk eksternal dengan skala nilai adalah 2 s.d 7. Identifikasi pengaruh dan penilaian bobot tersebut dipertimbangkan sesuai pengaruh kewenangan dan antusiasme pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek perubahan.

a. PEMBOBOTAN (MERITOKASTIK) NET MAP

Berikut adalah gambaran / deskripsi, posisi, pengaruh dan nilai bobot dari stakeholder internal dan eksternal :

No	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
A	STAKEHOLDER INTERNAL			
1.	Dirlantas Polda Sultra, sebagai <i>Project Sponsor</i> dan Mentor memberikan dukungan yang bersifat sistemik serta memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (KOMBES POL WISNU PUTRA, SH, SIK).	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	10
2.	Wadirlantas Polda Sultra AKBP ALAN GERRIT ABAST, S.I.K memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Promoters) ++	Tinggi	8
3.	Kasubbag Bin Opsnal Ditlantas Polda Sultra Akp Heni Y memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Defenders) ++	Sedang	7
4.	Bamin/Banum pada Bag Bin Opsnal Ditlantas Polda Sultra memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Defenders) ++	Sedang	7
B	STAKEHOLDER EKSTERNAL			
1.	Kasubdit Dikyasa memiliki peranan membantu dalam kegiatan sosialisasi dan rekayasa lalu lintas terbatas	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
2.	Kasubdit Gakum memiliki peranan membantu dalam implementasi kegiatan pengaturan dan penegakkan hukum dibidang lalu lintas.	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7

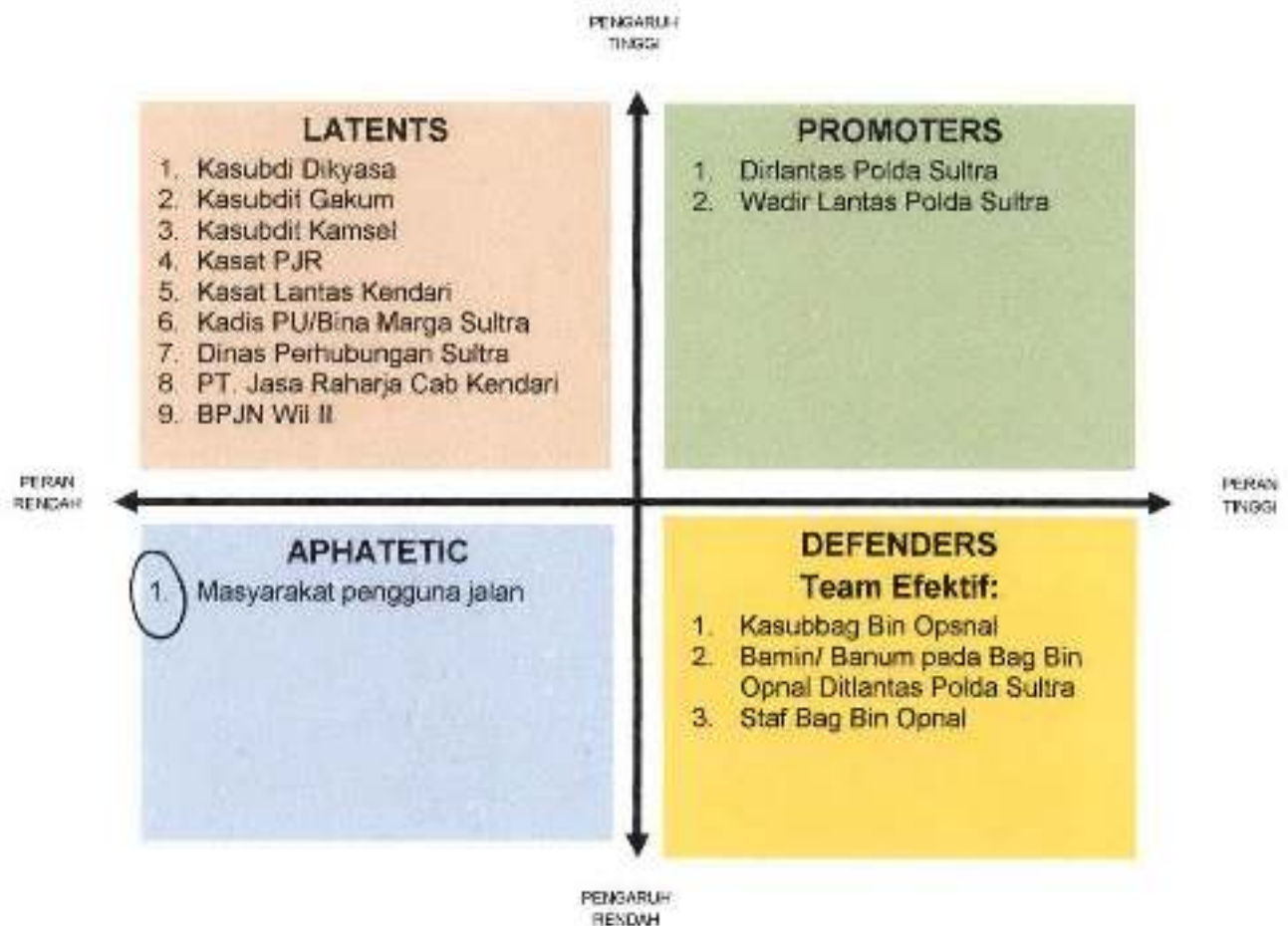
3	Kasubdit Kamsel memiliki peranan dalam membantu koordinasi dengan stake holder bidang lalu lintas dan memberikan masukan dalam mensukseskan proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
4	Kasat PJR Ditlantas Polda Sultra memiliki peranan dalam Implementasi kegiatan patroli dan masukan dalam mensukseskan proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
5	Kasat Lantas Polres Kendari memiliki peranan dalam membantu mensukseskan proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
6	Dinas PU / Bina Marga Propinsi Sultra memiliki peranan terhadap infrastruktur jalan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
7	Dinas Perhubungan Provinsi Sultra memiliki peranan terhadap sarana dan prasarana jalan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	6
8	PT. Jasa Raharja Provinsi Sultra memiliki peranan dan dukungan pada proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	6
9	Bapeda Propinsi Sultra memiliki peranan dalam usulan pembangunan infrastruktur jalan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	6
10	BPJN Wilayah II	Mendukung (Latens) ++	Sedang	6
11	Masyarakat pengguna jalan sebagai penerima dampak dari proyek perubahan	Netral (Apothetic) +/-	Rendah	2

Tabel 2.2. Gambaran / Deskripsi, Posisi, Pengaruh dan Nilai Bobot

b. DIAGRAM 4 QUADRAN

Dari Pembobotan (Meritokastik) Net Map terbentuk sebuah diagram quadran sebagai berikut.

Gambar 2.3. Diagram 4 Quadran



e. IDENTIFIKASI NET MAP

Identifikasi Net Map adalah identifikasi keterkaitan jaringan hubungan kerja dengan dua pendekatan identifikasi yaitu : identifikasi dengan pendekatan struktural dan indentifikasi penerimaan manfaat.

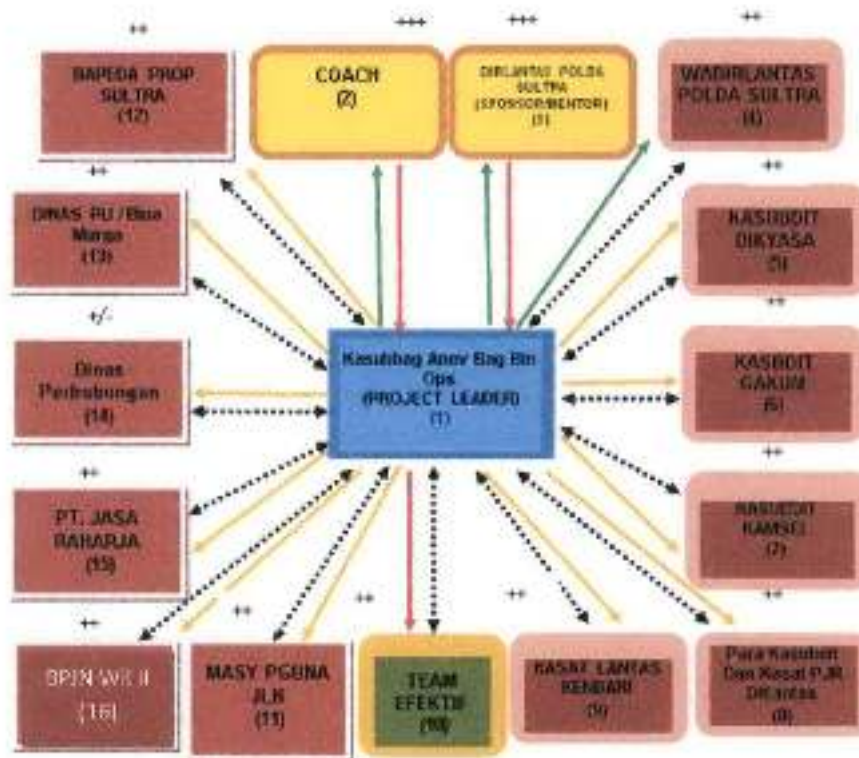
Dari dua pendekatan identifikasi tersebut terbagilah dua komponen identifikasi yaitu : Komponen utama sebagai promotor sekaligus penghasil proyek perubahan (Sponsor, coach, mentor, project leader dan tim efektif) dan komponen pendukung sebagai penerima manfaat dari output yang dihasilkan (stakeholder).

Komponen utama diperoleh dari identifikasi struktural yang menghasilkan sponsor, mentor, project leader dan tim efektif. Sementara komponen pendukung

diperoleh dari identifikasi keterkaitan hubungan kerja dengan stakeholder eksternal diluar lingkup Polda Sultra dan penerima manfaat

Gambar 2.4. Peta jaringan (Net Map)

PETA JARINGAN (NET MAP)

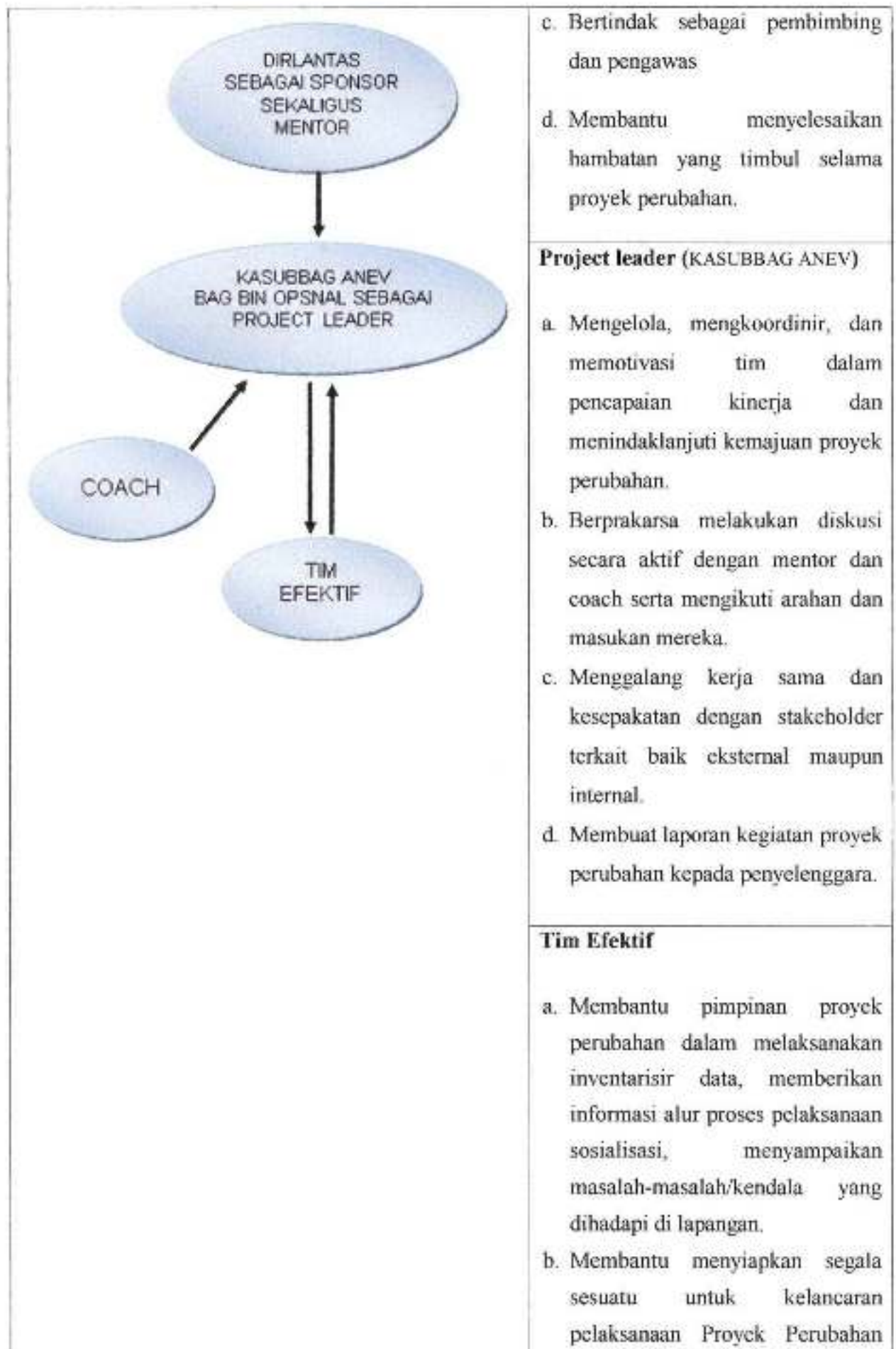


Keterangan :

- : Perintah
- : Laporan & Konsultasi
- ↔ : Koordinasi
- : Sosialisasi

c. TATA KELOLA PROYEK

TATA KELOLA PROYEK	
Struktur	Deskripsi
	<p>Project Sponsor Sekaligus Mentor (Dirlantas Polda Sultra)</p> <p>a. Memberikan dukungan strategis dan arahan atas seluruh kegiatan</p> <p>b. Memberikan dukungan yang bersifat sistemik</p>



	(Penyusunan draf buku petunjuk teknis/ maupun SOP).
	<p>Coaches :</p> <p>a. Memberikan metodologi, arahan secara teoritis, membuat perencanaan serta pelaporan, mengarahkan tim untuk lebih bersinergi dalam pelaksanaan proyek perubahan.</p> <p>b. Menjadi consellor selama proses menyusun proyek perubahan.</p>

Tabel 2.5. Tata Kelola Proyek

3. RENCANA KELUARAN (OUTPUT)

Rencana keluaran (output) dalam proyek perubahan ini merupakan harapan yang lebih baik dari sebuah kinerja Ditlantas Polda Sultra dalam mengurai kemacetan dengan sistem rekayasa lalu lintas yang selama ini belum dapat diterapkan dari kondisi awal sebagai berikut :

- a. Jalan Brigjend Z.A. Sugianto (jembatan triping) Kota Kendari merupakan *bootle neck* dari pertemuan 5 arah jalan protokol yang memang padat kendaraan;
- b. Belum adanya pedoman khusus untuk rekayasa lalu lintas terbatas pada daerah tersebut, sehingga personel lalu lintas masih kurang memahami pola pelaksanaan tugas dilapangan;
- c. Kepatuhan masyarakat terhadap aturan berlalu lintas dan sikap menghargai tugas kepolisian masih kurang.
- d. Infrastruktur jalan dan jembatan di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto masih kurang memadai untuk memenuhi kepadatan arus lalu lintas dijalan tersebut
- e. Belum adanya prasarana jalan baik rambu maupun marka di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto

Dari kondisi diatas dibuatlah rencana output / keluaran yang diharapkan pada proyek perubahan ini seperti :

- a. Tersusunnya rancangan *Standar Operational Procedure* (SOP) dan keputusan Dirlantas tentang rekayasa Lintas yang berfungsi sebagai panduan dan pedoman dalam melaksanakan rekayasa Lintas di sepanjang jalan Brigiend Z.A. Sugianto (jembatan triping).;
- b. Terlaksananya rekayasa terbatas di area proyek perubahan disertai dengan giat patroli dan pengaturan.
- c. meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap aturan berlalu lintas dan sikap menghargai tugas kepolisian.
- d. Adanya komitmen dari stake holder yang membidangi infratraktur jalan dan jembatan, melalui rapat koordinasi untuk segera melakukan perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan di sepanjang jalur tersebut
- e. Adanya komitmen dari kepada Dinas Perhubungan melalui rapat koordinasi untuk pengadaan saran dan prasarana jalan di sepanjang jalur lokasi proyek perubahan.

4. ANGGARAN DAN FASILITAS

a. Anggaran

Dukungan anggaran dalam pelaksanaan area proyek perubahan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di sepanjang jalan Brigiend Za Sugianto Kendari di wilayah Hukum Polda Sultra adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN/KEBUTUHAN	JUMLAH
1.	Giat Rapat dengan Stake holder internal sebanyak 15 orang @ Rp. 10.000,- x 3 giat	Rp. 450.000,-
2.	Giat Rapat dengan Stake holder eksternal sebanyak 20 orang @ Rp. 10.000,- x 2 giat	Rp. 300.000,-
3.	ATK giat administrasi proyek perubahan	Rp. 1.500.000,-
4.	Sosialisasi SOP kepada anggota lintas sebanyak 50 orang @ Rp. 10.000,- x 1 giat	Rp. 500.000,-
5.	Biaya lain-lain	Rp. 500.000,-
	Jumlah Total.....	Rp. 3.250.000,-

Tabel 2.6. Anggaran

b. Fasilitas

Fasilitas yang digunakan didalam pembuatan proyek perubahan bersumber dari Satker Ditlantas Polda Sultra, bantuan dari stake holder khususnya PT. Jasa Raharja serta Pribadi.

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. CAPAIAN KEGIATAN PROPYEK PERUBAHAN

Seluruh pencapaian dalam kegiatan proyek perubahan ini mengacu pada suatu proses pentahapan yang tertuang dalam pentahapan / milestone yang ada pada BAB II sebelumnya, yang diawali dengan pendalaman dari uraian kegiatan pada SOP dengan metode *Brainstorming* kepada masing-masing Stakeholder.

Pencapaian kegiatan yang dilakukan pada proyek perubahan ini yaitu pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Peraturan Dirlantas Polda Sultra tentang rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan di jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari.

a. Pembuatan SOP

Pencapaian pada output / keluaran berupa SOP dapat dijelaskan melalui bagaimana proses penyusunan SOP sampai dengan pengesahan SOP.

Proses penyusunan SOP dilaksanakan dengan menggunakan metode *Brainstorming* kepada masing-masing Stakeholder internal dan stakeholder eksternal di lingkup Ditlantas Polda Sultra.

Pelaksanaan pembuatan draft SOP dimulai pada minggu ke III bulan Juni 2018, dengan uraian kegiatan draft project serta penjelasan arah dan tujuan aksi perubahan guna menyalarkasikan langkah-langkah teknis dengan stakeholder internal dan mentor. Output / keluaran yang dihasilkan pada kegiatan ini berupa draft SOP.

Project Leader bersama tim efektif di lingkup Ditlantas Polda Sultra melaksanakan *Brainstorming* draft project serta penjelasan arah dan tujuan aksi perubahan guna menyalarkasikan langkah-langkah teknis dengan stakeholder eksternal, output keluaran yang dihasilkan pada kegiatan ini berupa penyesuaian Draft SOP dan peraturan Dirlantas



Gambar 3.1. Brainstorming draft project

KOMPOL Nurdin S.Sos MM (Kasubbag Anev Bag Bin Opsnal selaku Project Leader) menanggapi konsep draft SOP Rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan di jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari serta memberikan usulan agar seyogyanya tiap kalimat pada uraian kegiatan menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti oleh stakeholder, penerima manfaat dan fungsi staf terkait.

Selanjutnya project leader bersama tim efektif dan stakeholder di lingkup Ditlantas Polda Sultra melakukan penyesuaian draft SOP hasil Brainstorming. Output / keluaran yang dihasilkan pada kegiatan ini berupa kesepakatan draft SOP

b. Pembuatan Peraturan Dirlantas

Pencapaian pada output / keluaran berupa peraturan Dirlantas tentang SOP Rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan di jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari dilaksanakan dengan menggunakan metode *Brainstorming* kepada Dirlantas Polda Sultra selaku mentor dan pengambil keputusan dalam pelaksanaan rekayasa lalu lintas di area proyek perubahan.



Gambar 3.2. Brainstorming draft project

Project leader berkonsultasi dengan Dirlantas Polda Sultra untuk menanggapi draft peraturan Dirlantas tentang SOP Rekayasa lalu lintas dalam mengatasi kemacetan di jalan Brigjen ZA Sugianto Kendari .

2. SOSIALISASI KEPADA STAKEHOLDER

Stakeholder memberikan pengaruh dan kontribusi yang signifikan dalam proses pembuatan SOP serta kegiatan rekayasa lalu lintas. Pengaruh dan kontribusi tergambar dalam bentuk dukungan baik sarpras maupun dukungan kongkrit.

Dukungan secara sarpras oleh stakeholder pada proyek perubahan ini tergambar dengan adanya bantuan traffic cone dan water barrier. Dukungan ini membuktikan bahwa tidak ada hambatan sama sekali dalam setiap kegiatan yang melibatkan seluruh stakeholder.

Sementara itu dukungan nyata ataupun kongkrit oleh seluruh stakeholder dapat dibuktikan dengan keterlibatan langsung stakeholder didalam memberikan kluangan waktu untuk kegiatan rapat dan Penandatanganan surat pernyataan dukungan stakeholder.



Gambar 3.3. Rapat dengan stakeholder

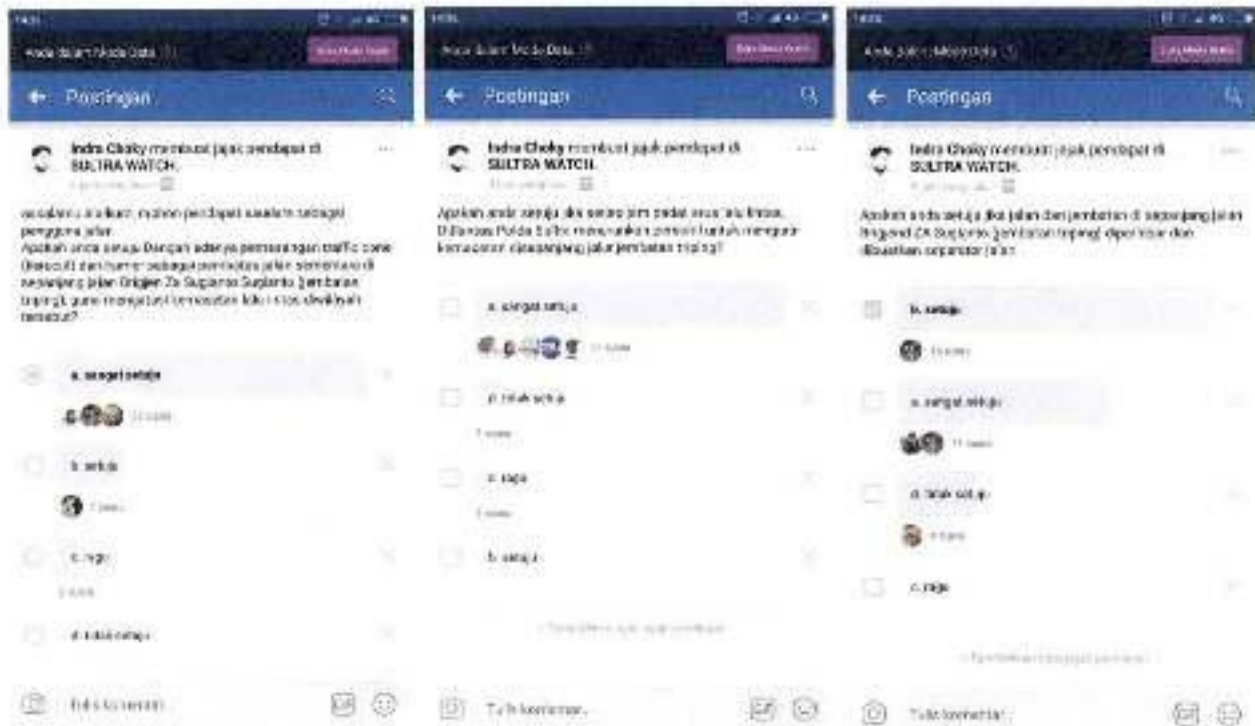
3. TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT

Hasil rapat dengan stakeholder internal, kemudian dikoordinasikan lagi dengan stakeholder eksternal dengan keputusan pelaksanaan rekayasa terbatas diantaranya pemasangan traffic cone, water barrier, rambu kanalisasi, dan spanduk himbauan di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto kota kendari. Keputusan rapat tersebut langsung di implementasikan pada area proyek perubahan dalam mengurai kemacetan lalu lintas.

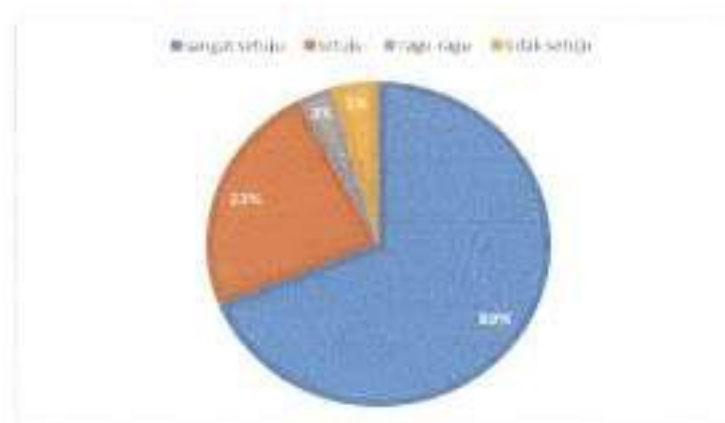
Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna atau objek dari proyek perubahan maka dibutuhkan penilaian melalui jajak pendapat dengan masyarakat. Berikut merupakan rekapitulasi hasil jajak pendapat di sosial media (facebook) pada group Sultra Watch oleh 30 orang netizen.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN KORESPONDEN			
		SS	S	R	TS
1	Apakah anda setuju Dengan adanya pemasangan traffic cone dan barrier sebagai pembatas jalan sementara di sepanjang jalan Brigjen ZA Sugianto Sugianto (jembatan triping), guna mengatasi kemacetan lalu lintas diwilayah tersebut?	21	7	2	-
2	Apakah anda setuju jika setiap jam padat arus lalu lintas, Ditlantas Polda Sultra menurunkan personil untuk mengurai kemacetan diwilayah tersebut?	26	3	1	-
3	Apakah anda setuju jika jalan dan jembatan di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto (jembatan triping) diperlebar dan dibuatkan separator jalan	15	11	-	4
JUMLAH		62	21	3	4
PERSENTASE		69%	23%	3%	5%

Tabel 3.4. Rekapitulasi Hasil Kuesioner



Gambar 3.5. Jajak Pendapat dengan Netizen



Gambar 3.6. Diagram Rekapitulasi jajak pendapat

Tahapan dalam menentukan persentase pada kolom nomor pertanyaan diperoleh dengan cara :

- Mengalikan jumlah Responden dengan jumlah pertanyaan ($30 \times 3 = 90$)
- Jumlah dari tiap kolom pilihan dihitung persentasenya dengan rumus

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah Pilihan}}{90} \times 100\%$$

Dari hasil penilaian kuesioner dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Persentase Responden yang memilih Sangat Setuju (SS) terhadap jumlah pertanyaan dikalikan dengan jumlah Responden sebesar 69%.
- b. Persentase Responden yang memilih Setuju (S) terhadap jumlah pertanyaan dikalikan dengan jumlah Responden sebesar 23%.
- c. Persentase Responden yang memilih Ragu (R) terhadap jumlah pertanyaan dikalikan dengan jumlah Responden sebesar 3%.
- d. Persentase Responden yang memilih Tidak Setuju (TS) terhadap jumlah pertanyaan dikalikan dengan jumlah Responden sebesar 5%.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian Netizen dari proyek perubahan yang dibuat maka hasil capaian yang diperoleh antara lain :

- a. Masyarakat sangat membutuhkan rekayasa lalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- b. Pentingnya peningkatan kapasitas dan prasarana jalan serta jembatan menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi problem kemacetan lalu lintas di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto Kota Kendari.
- c. Perlunya meningkatkan pemahaman masyarakat pengguna jalan terhadap etika berlalu lintas.

4. PEMBOBOTAN (MERITOKASTIK) NET MAP

Dari output yang diperoleh, maka terjadi perubahan pada deskripsi, posisi, pengaruh dan nilai bobot dari stakeholder internal dan eksternal, Berikut adalah gambarannya:

No	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
A	STAKEHOLDER INTERNAL			
1.	Dirlantas Polda Sultra, sebagai <i>Project Sponsor</i> dan Mentor memberikan dukungan yang bersifat sistemik serta memiliki peranan yang signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan (KOMBES POL WISNU PUTRA, SH, SIK).	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	10

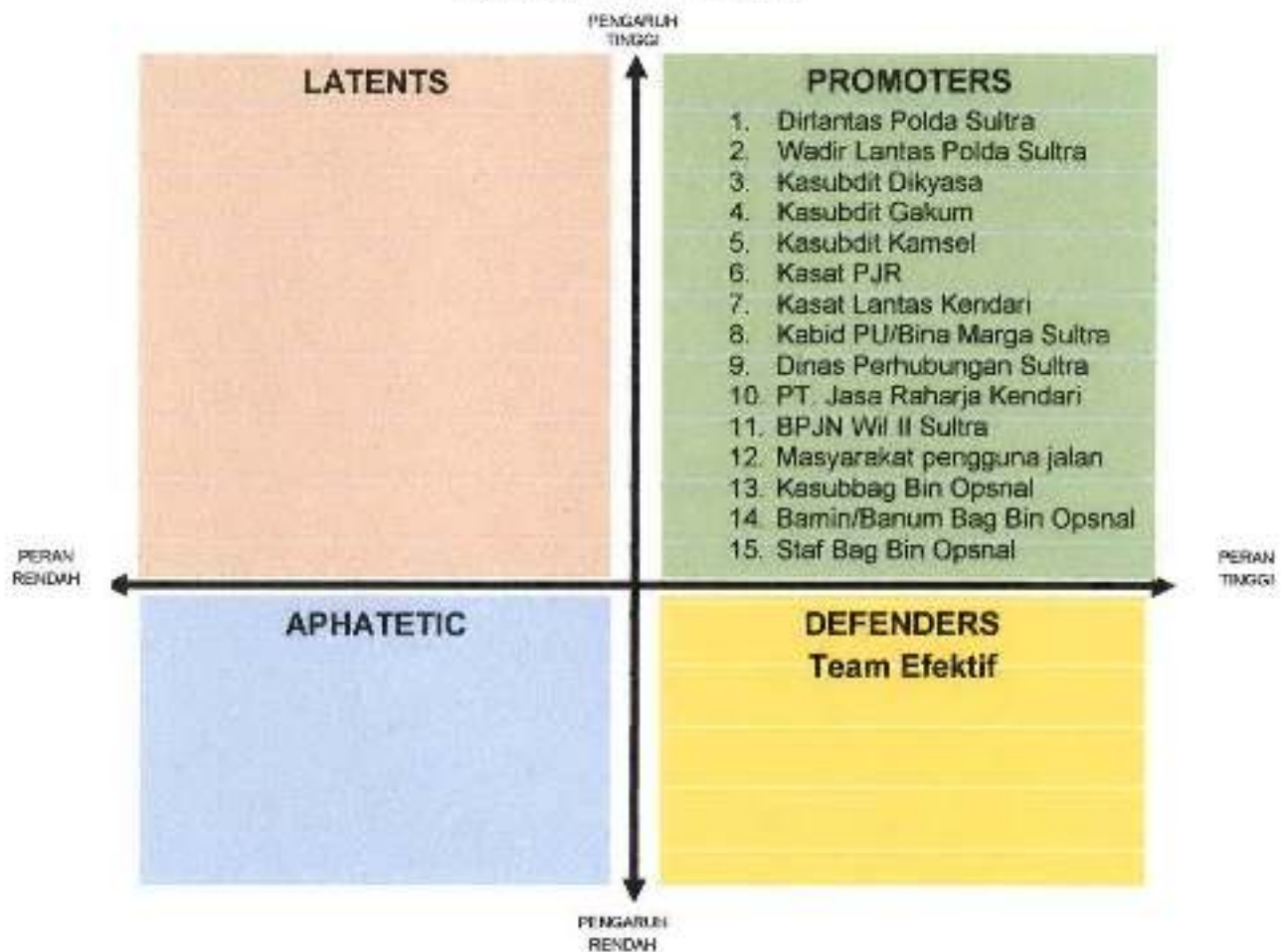
2.	Wadirlantas Polda Sultra AKBP ALAN GERRIT ABAST, S.I.K memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	9
3.	Kasubbag Bin Opsnal Ditlantas Polda Sultra Acp Heni Y memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Defenders) ++	Tinggi	8
4.	Bamin/Banum pada Bag Bin Opsnal Ditlantas Polda Sultra memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan.	Mendukung (Defenders) ++	Tinggi	8
B	STAKEHOLDER EKSTERNAL			
1.	Kasubdit Dikyasa memiliki peranan membantu dalam kegiatan sosialisasi dan rekayasa lalu lintas terbatas	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	8
2.	Kasubdit Gakum memiliki peranan membantu dalam implementasi kegiatan pengaturan dan penegakkan hukum dibidang lalu lintas.	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	8
3	Kasubdit Kamsel memiliki peranan dalam membantu koordinasi dengan stake holder bidang lalu lintas dan memberikan masukan dalam mensukseskan proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	8
4	Kasat PJR Ditlantas Polda Sultra memiliki peranan dalam Implementasi kegiatan patroli dan masukan dalam mensukseskan proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	8

5	Kasat Lantas Polres Kendari memiliki peranan dalam membantu mensukseskan proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Tinggi	8
6	Dinas PU / Bina Marga Propinsi Sultra memiliki peranan terhadap infrastruktur jalan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
7	Dinas Perhubungan Provinsi Sultra memiliki peranan terhadap sarana dan prasarana jalan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
8	PT. Jasa Raharja Provinsi Sultra memiliki peranan dan dukungan pada proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
9	Bapeda Propinsi Sultra memiliki peranan dalam usulan pembangunan infrastruktur jalan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
10	BPJN Wilayah II	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7
11	Masyarakat pengguna jalan sebagai penerima dampak dari proyek perubahan	Mendukung (Latens) ++	Sedang	7

Tabel 3.7. Gambaran output / Deskripsi, Posisi, Pengaruh dan Nilai Bobot

Dari Pembobotan (Meritokastik) Net Map terbentuk sebuah diagram quadran sebagai berikut

DIAGRAM 4 QUADRAN



5. PERBANDINGAN KONDISI

SEBELUM PROYEK PERUBAHAN 1	SESUDAH PROYEK PERUBAHAN 2
a. Padatnya kendaraan di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto yang menjadi bootle neck dari pertemuan 5 arus lalu lintas menjadi lokasi paling macet di Kota Kendari	a. Rekayasa lalu lintas yang diterapkan sangat efektif untuk mengurangi kepadatan arus lalu lintas, meski bersifat sementara,
b. Belum adanya pedoman khusus untuk rekayasa lalu lintas terbatas pada daerah tersebut, sehingga personel lalu lintas masih kurang memahami pola pelaksanaan tugas dilapangan;	b. Adanya SOP dan Peraturan Dirlantas tentang rekayasa lalu lintas untuk mengatasi kemacetan di sepanjang jalan brigjend ZA Sugianto, menjadi petunjuk sekaligus pedoman kepada personil yang bertugas

c. Kepatuhan masyarakat terhadap aturan berlalu lintas dan sikap menghargai tugas kepolisian masih kurang.	c. Peningkatan pemahaman berlalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto meningkat, dikarenakan aktifnya personel lalu lintas yang bertugas di jalan tersebut melakukan edukasi secara preemtif dan preventif
d. Infrastruktur jalan dan jembatan di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto masih kurang memadai untuk memenuhi kepadatan arus lalu lintas di jalan tersebut	d. Adanya komitmen dari stake holder yang membidangi infrastruktur jalan dan jembatan, melalui rapat koordinasi untuk segera melakukan perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan di sepanjang jalur tersebut
e. Belum adanya prasarana jalan baik rambu maupun marka di sepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto	e. Adanya komitmen dari kepada Dinas Perhubungan melalui rapat koordinasi untuk pengadaan saran dan prasarana jalan di sepanjang jalur lokasi proyek perubahan.

Tabel 3.8. Perbandingan Kondisi

6. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan proyek perubahan beberapa hambatan/kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- a. Beban kerja tupoksi yang tinggi sehingga personel yang terlibat pada sprin tim efektif kurang maksimal membantu project leader dalam pelaksanaan proyek perubahan.
- b. Program pemeliharaan jalan dan jembatan serta pengadaan sarana prasarana jalan belum di alokasikan pada area proyek perubahan.
- c. Masyarakat belum antusias terhadap proyek perubahan.

7. STRATEGI MENGATASI MASALAH

Strategi yang dilaksanakan dalam mengatasi masalah adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi SOP Rekayasa Lantas mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari.

- b. Penggelaran personel yang melaksanakan rekayasa pengaturan dan patroli lalu lintas sebagai implementasi SOP Rekayasa dalam mengatasi kemacetan lalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari.
- c. Mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh Stake Holder pada Forum LLAJ untuk komitmen bersama menyelesaikan permasalahan kemacetan lalu lintas di jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari.
- d. Mengoptimalkan sosialisasi kepada masyarakat pengguna jalan tentang sistem rekayasa yang akan dilaksanakan disepanjang jalan Brigjend ZA Sugianto Kendari.

BAB IV

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Proyek perubahan peserta Diklatpim TK. III angkatan XX TA. 2018 dengan judul **“Manajemen Rekayasa Dalam Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas di Jalan Brigjend Z.A. Sugianto Kota Kendari di Wilayah Hukum Polda Sultra”** telah membawa perubahan positif pada kondisi lalu lintas di area Proyek perubahan.

Proyek Perubahan ini dibuat sebagai tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan Diklatpim TK. III dimana peserta dituntut untuk lebih kreatif, inovatif dan aktif untuk memberikan suatu gagasan dan terobosan yang positif guna mengatasi permasalahan yang dihadapi organisasi untuk menemukan formula atau solusi yang tepat dalam mendukung pelaksanaan tugas pada satkernya masing-masing.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal akan membuat peserta menjadi lebih matang dan sistematis dalam berpikir dan bertindak. Beberapa penyajian materi yang disampaikan oleh para widyaiswara akan menjadi referensi bagi peserta dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara, sehingga akan membentuk karakter yang kuat profesional akuntabel inovatif dan berdedikasi baik serta memiliki tanggungjawab terhadap setiap tugas yang diberikan.

2. Rekomendasi

- a. Diharapkan dengan SOP Rekayasa Lalu Lintas yang telah dibuat dapat terus digunakan sebagai acuan dan proyek percontohan untuk wilayah macet dan padat lainnya sekaligus sebagai peningkatan kinerja khususnya pada Ditlantas Polda Sultra.
- b. Pelaksanaan proyek perubahan dengan hasil yang maksimal apabila di dukung dengan anggaran DIPA Satker.

DAFTAR PUSTAKA

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang – undang Republik Indonesia No. 2 tahun 2002 tentang *Kepolisian Negara Republik Indonesia*.

Undang – undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.

Undang – undang Republik Indonesia No. 25 tahun 2009 tentang *Pelayanan Publik*.

Peraturan Kapolri No. 22 tahun 2010 tentang *Organisasi Polri Pada Tingkat Polda*.

Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang *Jalan*

Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2011 *tentang manajemen dan rekayasa, analisis dampak serta manajemen kebutuhan lalu lintas*